



Available : <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST>

Vol 1, No 2, Des 2022

E-ISSN: 2962-5378

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNG ULANG WISATAWAN (*REPEATER GUEST*) PADA OBJEK WISATA BANTO ROYO

Harry Yulianda, S.ST, Par., MM. Par¹., Adhetia Retno Sari².

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

harryyulianda@iainbatusangkar.ac.id, adhetiaretno@gmail.com

Abstract

Pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), untuk mendapatkan data-data permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan serta melakukan klarifikasi terhadap aspek masalah tertentu dan memaparkan melalui kalimat yang efektif, faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan pada objek wisata Banto Royo dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor daya tarik wisata, faktor kualitas pelayanan dan promosi. Daya tarik wisata Banto Royo yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan adalah keindahan alam yang berupa rawa dan perbukitan yang digunakan oleh wisatawan untuk refreshing dan atraksi wisata berupa perahu air dan wahana bermain anak. Kualitas pelayanan yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan adalah pelayanan pemandu wisata yang diberikan oleh pengelola objek wisata sangat memberikan kenyamanan bagi wisatawan sehingga wisatawan mau berkunjung ulang. Dan promosi, bentuk promosi yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan adalah setiap kegiatan yang dilakukan wisatawan di objek wisata Banto Royo dan kegiatan lainnya selalu di posting oleh pengelola melalui media sosial.

Keywords: Pariwisata, Repeaterguest, Bantoroyo, Faktor

Harry Yulianda, S.ST, Par., MM. Par. & Adhetia Retno Sari.
JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry
Vol 1, No 2, Des 2022
E-ISSN: 2962-5378

PENDAHULUAN

Kepariwisata adalah segala usaha, kegiatan dan macam lalu lintas wisata antar negara, atau dengan kata lain yang dilakukan dan diselenggarakan oleh wisatawan-wisatawan di luar negara asalnya, (Darmadji, 2001 : 73). Taman Bermain Banto Royo merupakan tempat wisata yang berada di lokasi Jorong Kaluang Tapi, Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tiltang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Bantoroyo merupakan tempat wisata yang memiliki ciri khas dari keindahan alamnya adalah rawa. Maka tak heran pemandangannya asri dan suasananya terasa sangat sejuk. Bantoroyo menyajikan pemandangan persawahan kamang dan juga jejeran bukit barisan yang menjulang. Disisi kiri bantoroyo dekat dengan objek wisata lain yaitunya bukit lakuang. Objek wisata Banto Royo juga memiliki infrastruktur jalan yang baik, karna objek wisata banto royo berada dia area perkampungan jadi akses jalannya tidak begitu luas.

Banto Royo mulai dikenal oleh masyarakat luas yaitunya pada oktober2018, karena pada waktu itu Banto Royo sudah di resmikan. Kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara pada objek wisata BantoRoyo pada oktober 2018 sampai dengan November 2020 yaitu dengan jumlah 338.549 orang, Wisatawan berkunjung ke objek wisata bantoroyo karena Banto Royo terkenal akan pemandangan wisata alam dengan di kelilingi oleh rawa, karena tidak banyak tempat wisata yang memiliki keindahan wisatanya yang memiliki rawa. Keindahan alam (rawa) yang dimiliki oleh objek wisata Banto Royo adalah salah satu keunggulan yang dimiliki oleh tempat wisata Banto Royo yang menjadikannya memiliki suatu keunikan yang menonjol dibandingkan dengan tempat wisata lain.

Minat kunjung ulang merupakan perasaan ingin mengunjungi kembali suatu destinasi wisata diwaktu mendatang. Wisatawan yang memiliki minat untuk melakukan kunjungan ulang dapat ditandai dengan kemauan untuk meninjau kembali destinasi yang sama dimasa depan dan merekomendasikan destinasi kepada orang lain (Alegre, 2009). Banto Royo memiliki keindahan alam yang berupa hutan diatas rawa. Jadi wisatawan bisa menelusuri hutan tersebut dengan berjalan diatas rawa, saat menelusuri hutan tersebut

wisatawan dapat berjalan di jalanan kayu (papan).

Wisawatan pada umumnya juga banyak berkunjung ke Bantoroyo karena keunikan dan keindahan daya tarik wisata yang ada. Dibanto Royo juga menyediakan Bumi Perkemahan, di Banto Royo menyediakan wahana Flying Fox. Tidak wahana untuk orang dewasa saja yang disediakan di Banto Royo ini tetapi wahana untuk bermain anak-anak juga disediakan. penulis memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata Banto Royo.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2008:15) Sumber data adalah subjek penelitian yang dimanfaatkan untuk mencari informasi tentang situasi dan kondisi penelitian jadi peneliti menelusuri data-data untuk penelitian ini dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data survey atau observasi (Asep & Husna, 2017 : 115). Peneliti menggali sumber data primer dari wisatawan.

Peneliti menggali data sekunder, data sekunder yang merupakan struktur dan historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain, sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai *internet website*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan (Asep & Husna, 2017 : 119). Peneliti menggali data sekunder yaitu kepada manager pengelola objek wisata Banto Royo yang terletak di Jl. Kaluang Tapi, Koto Tangah, Tilatang Kamang, Kabupaten Agam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan pada Objek Wisata Banto Royo.

Minat kunjung ulang merupakan perasaan ingin mengunjungi kembali suatu destinasi wisata diwaktu mendatang. Wisatawan yang memiliki minat untuk melakukan kunjungan ulang dapat ditandai dengan kemauan untuk meninjau kembali destinasi yang sama dimasa depan dan merekomendasikan destinasi kepada orang lain (Alegre, 2009). Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan wisatawan dengan cara memberikan pertanyaan kepada wisatawan secara tertulis, dan wisatawan tersebut akan menuliskan jawaban mereka pada kertas yang telah diberikan oleh penulis. Setelah wisatawan tersebut selesai menuliskan jawaban, barulah penulis akan mewawancarai wisatawan yang lain dan seterusnya.

Dari data hasil wawancara diatas, dari penyajian data tersebut lalu penulis melakukan tahap analisis data selanjutnya yaitu mengelompokkan hasil wawancara tersebut yaitu berupa alasan-alasan dari wisatawan yang melakukan kunjungan ulang. Setelah penulis mengelompokkan hasilwawancara tersebut dan menganalisis terdapat 34 orang wisatawan yang melakukan kunjungan ulang karena faktor daya tarik wisata, 22 orang wisatawan melakukan kunjungan ulang dengan alasan karena faktor kualitas pelayanan yang ramah, baik, sopan dan santun. Dan 14 orang wisatawan dengan alasan karena mendapatkan promosi dari mulutkemulut, promosi yang didapatkan dari media sosial Banto Royo, promosi pembayaran khusus bagi wisatawan yang melakukan prewed dan tugas sekolah tidak akan dikenakan biaya masuk sehingga dari promosi tersebut mereka datang kembali untuk berkunjung.

Bellinda Sofia Nuraeni et al (2014) menemukan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang diantaranya adalah daya tarik wisata, kualitas pelayanan dan promosi, sama dengan hasilpenelitian penulis bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan ke objek wisata Banto Royo dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: Bellinda Sofia Nuraeni et al (2014) menemukan bahwa

faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang diantaranya adalah daya tarik wisata, kualitas pelayanan dan promosi, sama dengan hasil penelitian penulis bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan ke objek wisata Banto Royo dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

a. Daya Tarik wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki ciri khas berupa keanekaragaman alam dan hasil buatan manusia yang bisa menarik minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut dan memiliki lima unsur seperti keindahan pemandangan alam, atraksi wisata, fasilitas. Dari 70 informan, 34 orang yang berkunjung kembali dipengaruhi oleh daya tarik wisata, yaitu Atraksi wisata, fasilitas, keindahan alam dan infrastruktur.

(1) Atraksi Wisata

Atraksi wisata yang telah disediakan di objek wisata Banto Royo adalah Kano, Flying Fox, wahana bermain anak-anak, mengelilingi objek wisata dengan berjalan kaki melalui jalan papan kayu. dari hasil wawancara yang penulis dapatkan, bahwasanya alasan wisatawan melakukan kunjungan ulang karena ingin mencoba atraksi yang ada di objek wisata Banto Royo, hal ini disampaikan oleh saudara Hazim yaitu:

“saya berkunjung kembali ke objek wisata Banto Royo karena ingin bermain flying fox, karena wahana bermain flying fox di objek wisata ini memiliki panjang 200 meter dan ini flying fox terpanjang pertama yang ada di Sumatera Barat”

Begitu juga dengan data yang didapatkan dari Ibu Desmawita bahwa :

“saya melakukan kunjungan ulang ke objek wisata Banto Royo karena objek wisata ini memiliki wahana bermain anak yang bagus, anak saya suka bermain di objek wisata ini, wahana bermain ini tidak membosankan bagi anak saya”

Hal ini juga didukung oleh penjelasan pengelola objek wisata bahwa:

“kami terus melakukan pemeliharaan terhadap atraksi wisata yang ada, agar wisatawan yang berkunjung selalu merasa nyaman ketika melakukan atraksi wisata”.

Maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa, atraksi yang ada di objek wisata Banto Royo sudah bagus, dan perlu ada inovasi lain agar wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan.

(2) Fasilitas

Fasilitas yang ada di objek wisata Banto Royo berupa aula, wisatawan bebas menggunakan untuk acara apa saja. Akan tetapi acara yang biasa diadakan oleh wisatawan adalah acara keluarga, acara reuni, acara teman-teman, acara komunitas. dari hasil wawancara yang penulis dapatkan, bahwasanya alasan wisatawan melakukan kunjungan ulang karena fasilitas yang ada di objek wisata Banto Royo.

Dengan fasilitas lengkap yang disediakan oleh pengelola objek wisata Banto Royo membuat wisatawan melakukan kunjungan kembali. Maka dapat penulis simpulkan fasilitas kebutuhan wisata di Banto Royo sudah bagus. Akan lebih bagus lagi jika makanan yang disediakan dikantin lebih lengkap lagi sehingga wisatawan tidak perlu membawa makanan dari luar.

(3) Keindahan Alam

Keindahan alam yang ada di objek wisata Banto Royo merupakan daya tarik dari objek wisata ini dan mampu mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan. Hal ini disampaikan oleh saudara Haris : *“saya melakukan kunjungan kembali ke objek wisata Banto Royo karena ingin menikmati keindahannya, dan cocok sekali untuk bersantai dan tidak membosankan”*

Keindahan alam yang dimiliki oleh objek wisata Banto Royo sangat terjaga keasriannya, dan mampu mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali, perlu diwaspadai terhadap jalan dari papan kayu tersebut apakah ada papan yang sudah lapuk untuk menghindari terjadinya kecelakaan.

Beberapa pendapat informan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan dipengaruhi oleh daya tarik wisata berupa atraksi wisata, keindahan alam, dan fasilitas. maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keindahan alam yang dimiliki oleh objek wisata Banto Royo sangat terjaga keasriannya,

dan mampu mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali, perlu diwaspadai terhadap jalan dari papan kayu tersebut apakah ada papan yang sudah lapuk untuk menghindari terjadinya kecelakaan.

b. Kualitas Pelayanan

kualitas pelayanan mencakup kenyamanan dan keramahan, yang diberikan oleh pengelola objek wisata kepada semua pengunjung dengan harapan untuk memenuhi keinginan pengunjung.

Dari 70 informan, 22 orang wisatawan melakukan kunjungan kembali dipengaruhi oleh faktor kualitas pelayanan, berupa kenyamanan dan keramahan yang diberikan oleh pengelola objek wisata saat memandu wisatawan bahkan saat penetapan harga yang diberikan di kantin.

(1) kenyamanan

kenyamanan yang didapatkan oleh wisatawan dari cara pengelola objek wisata melayani kedatangan pengunjung menjadi alasan bagi mereka untuk melakukan kunjungan ulang, menyimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada wisatawan sudah memberikan mereka kenyamanan dengan kenyamanan pelayanan itu lah yang membuat wisatawan ingin datang kembali.

(2) keramahan

keramahan pelayanan yang diberikan oleh pengelola objek wisata Banto Royo mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan. Pelayanan yang diberikan oleh pengelola objek wisata Bnto Royo membuat wisatawan ingin berkunjung kembali. Maka dapat penulis simpulkan pelayanan di objek wisata Banto Royo sangat bagus. Dan untuk selanjutnya pengelola objek wisata bisa memberikan cerita-cerita ketika sedang memandu wisatawan agar wisatawan tidak merasa jenuh dan bosan.

Dari beberapa pendapat informan secara langsung menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, pelayanan yang diberikan oleh pengelola objek wisata kepada wisatawan dengan kenyamanan yang diberikan dan keramahanketika memandu dan memberikan pelayanan lainnya.

c. Promosi

Promosi merupakan cara yang dilakukan oleh pengelola objek wisata guna untuk mengenalkan objek wisata kepada calon wisatawan. dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dari 70 informan, 14 orang wisatawan yang datang untuk berkunjung kembali karena faktor promosi.

Ada tiga jenis promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Banto Royo dan mampu mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan, yaitu : promosi menggunakan media sosial, word of mouth (promosi dari mulut ke mulut), bebas biaya masuk untuk pemotretan prewedding dan bagi yang melakukan tugas dan penelitian

(1) Promosi menggunakan media sosial

promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Banto Royo yaitu melalui media sosial. Media sosial yang digunakan oleh pengelola objek wisata Banto Royo adalah instagram @Banto_Royo dan Facebook @BANTOROYOPARK01. Promosi melalui media sosial ini membuat wisatawan untuk berkunjung kembali.

Dengan promosi melalui media sosial, wisatawan melakukan kunjungan ulang. Maka dapat penulis simpulkan bahwa promosi media sosial pada objek wisata Banto Royo sudah bagus, dan perlu ada menggunakan jasa endors dari selebgram, untuk lebih menarik perhatian minat kunjungan ulang wisatawan.

(2) Word of mouth (promosi dari mulut ke mulut)

promosi melalui word of mouth ini mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan, promosi ini tidak langsung diciptakan oleh pengelola objek wisata, akan tetapi melainkan keinginan dari wisatawan yang sudah berkunjung menceritakan pengalaman berkunjung mereka kepada yang lain. Dan wisatawan yang mendengarkan cerita tersebut akan tertarik melakukan kunjungan ulang.

Promosi *word of mouth ini* sangat membantu mempromosikan objek wisata kepada calon wisatawan, dan promosi ini membuat wisatawan ingin berkunjung kembali. Maka dapat penulis simpulkan bahwa promosi wor of mouth ini mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan.

(3) Bebas biaya masuk untuk pemotretan prewedding, bagi yang melakukan tugas dan penelitian promosi merupakan cara yang dilakukan oleh pengelola objek wisata guna untuk mengenalkan objek wisata kepada calon wisatawan. Promosi ini membuat wisatawan kembali berkunjung karena melihat informasi ini. Promosi-promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Banto Royo membuat wisatawan mau melakukan kunjungan kembali. Objek wisata Bnto Royo juga bisa melakukan promosi ke sekolah-sekolah, untuk siswa-siswi yang berkunjung biaya masuk nya akan diberikan diskon.

Promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata dengan menggunakan media sosial, word of mouth dan promosi dengan memberikan bebas biaya kepada wisatawan yang akan melakukan pemotretan. Dapat diketahui bahwasanya promosi berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang wisatawan.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan pada objek wisata Banto Royo dengan melakukan analisis terhadap hasil wawancara hal ini sesuai dengan pendapat Bellinda Sofia Nuraeni et al (2014) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang diantaranya adalah (a) faktor daya tarik wisata, seperti atraksi wisata, fasilitas yang disediakan. (2) adanya kualitas pelayanan seperti keramahan dan kenyamanan yang diberikan kepada wisatawan (c) promosi Berhasil tidaknya promosi kepariwisataan dapat diukur dari banyaknya informasi yang diminta dan besarnya volume kedatangan wisatawan yang sungguh-sungguh membeli produk wisata yang dipromosikan. Pada objek wisata banto royo promosi yang diberikan mempengaruhi wisatawan untuk membeli produk wisata yang dipromosikan kembali atau melakukan kunjungan ulang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan (*Repeater Guest*) pada Objek Wisata Banto Royo, penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan pada objek wisata Banto Royo

Harry Yulianda, S.ST, Par., MM. Par. & Adhetia Retno Sari.
JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry
Vol 1, No 2, Des 2022
E-ISSN: 2962-5378

dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor daya tarik wisata, faktor kualitas pelayanan dan promosi.

Daya tarik wisata Banto Royo mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan karena keindahan alam rawa dan keindahan perbukitan yang digunakan oleh wisatawan untuk refreshing. selanjutnya atraksi wisata perahu air, flyingfox, aula tempat melakukan acara, dan wahana bermain anak. Kualitas pelayanan mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan yaitu pelayanan pemandu wisata yang diberikan oleh pengelola objek wisata yang nyaman dan ramah sehingga wisatawan tersebut tidak bosan ketika berwisata. Promosi yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan pada objek wisata Banto Royo adalah setiap acara yang dilakukan wisatawan di objek wisata dan kegiatan lainnya selalu di posting oleh pengelola melalui media sosial sehingga membuat wisatawan ingin melakukan kunjungan ulang, promosi secara mulut kemulut (word of mouth), dan promosi bebas biaya bagi wisatawan yang melakukan pemotretan dan tugas sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, Janianto Weber, Helmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori Ke Aplikasi*. Yogyakarta : PUSPAR UGM

Darmadji, M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : salemba empat

Yoeti, Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa Bandung

Nyoman, S. Pendit. 1994. Identifikasi Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Ridwan,

Kurniawan Gilang Widagyo, "Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia". The journal of tauhidinomics Vol. 1 No.1 Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015.

Lurensia Vinda W, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang". Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Kampus Universitas Diponegoro.

b.s. nuraeni, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan semarang", vol. 23, no.1, pp.1-20 Apr. 2017

Harry Yulianda, S.ST, Par., MM. Par. & Adhetia Retno Sari.
JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry
Vol 1, No 2, Des 2022
E-ISSN: 2962-5378

**Harry Yulianda, S.ST, Par., MM. Par. & Adhetia Retno Sari.
JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry
Vol 1, No 2, Des 2022
E-ISSN: 2962-5378**

Harry Yulianda, S.ST, Par., MM. Par. & Adhetia Retno Sari.
JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry
Vol 1, No 2, Des 2022
E-ISSN: 2962-5378